PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *KONSTRUKTIVIS* DI KELAS IV SDN 10 HILALANG KECAMATAN PANCUNG SOAL

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

REVI AFRIANI
57079

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

HALAMN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *KONSTRUKTIVIS* DI KELAS IV SDN 10 HILALANG KECAMATAN PANCUNG SOAL**

Nama : Revi Afriani

NIM : 57079

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Asnidar A	.....
Sekretaris	: Drs. Mansur, M.Pd	.....
Anggota	: 1. Drs. Zuardi, M. Si.	
	2. Dra. Reinita, M.Pd	.....
	3. Dra Yuliar M	.....

Abstrak

REVI AFRIANI, **2013** : Peningkatkan Hasil belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Pendekatan *Konstruktivis* di Kelas IV SDN 10 Hialalang Kec. Pancung Soal.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran PKn selama ini masih berpusat pada guru, sehingga siswa kurang aktif dan membuat siswa menjadi jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Kurang berusaha membangkitkan pengetahuan yang sudah ada pada siswa, dan mengaitkannya dengan materi pelajaran yang akan dibahas., sehingga siswa kurang mampu dalam memgeluarkan ide-idenya. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn yang diinginkan belum tercapai. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis.*

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penilaian berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan. Sumber data adalah proses pembelajaran PKn di kelas IV. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas IV SDN 10 Hilalang Kec. Pancung Soal sebanyak 27 orang. Prosedur penelitian dilakukan melalui 4 tahap yaitu ; (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I perencanaan yang telah dirancang oleh guru dengan 71% meningkat menjadi 92% pada siklus II. Kegiatan guru pada siklus I dengan 68% meningkat menjadi 90% pada siklus II. Kegiatan siswa pada siklus I dengan 63% meningkat menjadi 85% pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I dengan rata-rata 67, pada siklus I pertemuan II menjadi 69, dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 88. Dengan demikian pendekatan *konstruktivis* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'Alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul**: Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Kewaganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Pendekatan *Konstruktivis* di Kelas IV SDN 10 Hilalang Kecamatan Pancung Soal.**

Selawat beserta salam penulis kirimkan untuk arwah junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam gelap kealam penuh ilmu pengetahuan yang berpedoman pada dua pusakanya yaitu Alquran dan Hadist seperti kita rasakan sekarang ini.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd sebagai ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Asnidar A sebagai pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang baik sejak pembuatan proposal sampai pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Mansur, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang baik sejak pembuatan proposal sampai pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zuardi, M.Si, Ibu Dra. Reinita, M.Pd dan Bapak Dra. Yuliar M sebagai dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan yang sangat berarti bagi penulis sejak dari pembuatan proposal sampai pembuatan skripsi ini.

5. Bapak Kepala Sekolah serta Bapak dan Ibu guru yang mengajar di SDN 10 Hilalang Kecamatan Pancung Soal, yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu dosen pada jurusan Pendidikan Guru sekolah Dasar yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
7. Siswa kelas IV SDN 10 Hilalang Kecamatan Pancung Soal yang telah menjadi subjek dalam penelitian.
8. Papanda dan ibunda serta kakak dan adiktercinta yang telah banyak memberikan dorongan semangat baik moril maupun materil.
9. Sahabat-sahabatku yang selalu bersama dalam suka dan duka yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang baik dari Allah SWT, amin.

Penulis menyelesaikan skripsi ini dengan segenap kemampuan yang dimiliki. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena tak ada gading yang tak retak, untuk itu penulis mohon maaf dan mengharapkan kritikan serta saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Amin ..... Amin.... Ya Rabbal 'alamin.

Padang, 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul
Halaman Persetujuan Skripsi
Abstrak…..... i
Kata Pengantar..... ii
Daftar Isi..... iv
Daftar Bagan vii
Daftar Tabel viii
Daftar Lampira ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah…….. 1
B. Rumusan Masalah……..... 5
C. Tujuan Penelitian……..... 5
D. Manfaat Penelitian…….. 6

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI……. 7
1. Hasil Belajar..... 7
a. Pengertian Hasil Belajar 7
b. Penilaian Hasil Belajar 7
2. Pengertian Pembelajaran..... ... 8
3. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) ……..……... 9
a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) 9
b. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) 10
c. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) 11
4. Pendekatan Konstruktivis .....……..... 12
a. Pengertian Pendekatan 12
b. Pendekatan Konstruktivis 12
c. Prinsip Pembelajaran Konstruktivis 13
d. Kelebihan Pendekatan Konstruktivis 14
e. Langkah-langkah Pembelajaran Konstruktivis 15
5. Penerapan Pendekatan Konstruktivis Pada pembelajara PKn 15
B. KERANGKA TEORI……..……..… 18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian……..……. 20
1. Tempat Penelitian…….……..……..… 20
2. Subjek Penelitian……...…….. 20
3. Waktu Penelitian……..…… 20
B. Rancangan penelitian…….…….... 21
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian…….. 21
a. Pendekatan Penelitian 21
b. Jenis Penelitian 22
2. Siklus dan Alur Penelitian……..…..... 22
3. Prosedur penelitian…….…….. 25
a. Tahap Studi Pendahhuluan 25
b. Tahap perencanaan……..……... 25
b. Tahap Pelaksanaan……..……... 26
c. Tahap Pengamatan ……. 27
d. Tahap Refleksi……..……..... 28
C. Data dan Sumber Data……. 28
a. Data Penilaian ……. 28
b. Sumber Data ……... 29
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....…… 30
1. Teknik Pengumpulan Data ……. 30
2. Instrumen Penelitian ……... 31
E. Analisis Data……. 31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian…….33
1. Siklus I Pertemuan I .....……..... 34
a. Perencanaan…….. 34
b. Pelaksanaan……..…… 36
c. Pengamatan…… 38
2. Siklus I Pertemuan I .....……..……. 46
a. Perencanaan……..…… 46
b. Pelaksanaan……...…… 48
c. Pengamatan……...50
d. Refleksi……. 57
3. Siklus II 59
a. Perencanaan 59

b. Pelaksanaan 61
c. Pengamatan 63
d. Refleksi 69
B. Pembahasan……..…….... 70
1. Pembahasan Siklus I.……...70
2. Pembahasan Siklus II..……. 73

BAB V PENUTUP
A. Simpulan ...……... 79
B. Saran……...….. 80
DAFTAR RUJUKAN…… 82
LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan **Halaman**

2.1 Kerangka Teori ……. 19

3.1 Alur Penelitian Tindakan …….. 24

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1 Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I 100
2 Hasil pengamatan Pelaksanaan Pendekatan Konstruktivis dalam pembelajaran PKn Siklus I Pertemuan I dari Aspek Guru ……..…….103
4.3Hasil pengamatan Pelaksanaan Pendekatan Konstruktivis dalam pembelajaran PKn Siklus I Pertemuan I dari Aspek Siswa 106
4.4 Hasil Tes Siklus I Pertemuan I 109
4.5 Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I.....110
4.6 Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II 121
4.7 Hasil pengamatan Pelaksanaan Pendekatan Konstruktivis dalam pembelajaran PKn Siklus I Pertemuan II dari Aspek Guru ……..……124
4.8Hasil pengamatan Pelaksanaan Pendekatan Konstruktivis dalam pembelajaran PKn Siklus I Pertemuan II dari Aspek Siswa.....127
4.9 Hasil Tes Siklus I Pertemuan II 130
4.10 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....131
4.11 Hasil Penilaian RPP Siklus II 143
4.12 Hasil pengamatan Pelaksanaan Pendekatan Konstruktivis dalam pembelajaran PKn Siklus II Aspek Guru ……..……..……146
4.13 Hasil pengamatan Pelaksanaan Pendekatan Konstruktivis dalam pembelajaran PKn Siklus II Aspek Siswa 149
4.14 Hasil Tes Siklus II 152
4.15 Hasil Penilaian Afektif Siklus II.....153
4.16 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II…….....155
4.17 Nilai Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I……..…..157
4.18 Nilai Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II ……..158
4.19 Nilai Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I dan II……..159
4.20 Nilai rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II ……...160
4.21 Nilai Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan II …….161

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ……. ..... Halaman

1. RPP Siklus I Pertemuan I …….84
2. Uraian materi…….90
3. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I Pertemuan I ……91
4. Kunci jawaban LKS …….92
5. Hasil Penilaian RPP Siklus I Peretemuan I ……..93
6. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pendekatan Konstruktivis Siklus I Pertemuan I Aspek Guru……96
7. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pendekatan Konstruktivis Siklus I Pertemuan I Aspek Siswa……..99
8. Hasil Tes Siklus I Pertemuan I ……...102
9. Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I …...…….103
10. RPP Siklus I Pertemuan II ……..105
11. Uraian materi……..111
12. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II ……..112
13. Kunci jawaban LKS …….113
14. Hasil Penilaian RPP Siklus I Peretemuan II ……114
15. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pendekatan Konstruktivis Siklus I Pertemuan II Aspek Guru……117
16. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pendekatan Konstruktivis Siklus I Pertemuan II Aspek Siswa……..120
17. Hasil Tes Siklus I Pertemuan II ……...123
18. Lembar Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II……...124
19. RPP Siklus II…….126
20. Uraia materi……...132
21. Lembar Kerja Siswa Siklu II ……133
22. Kunci jawaban LKS …….134
23. Hasil Penilaian RPP Siklus II ……...135
24. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pendekatan Konstruktivis Siklus II Aspek Guru……..138

25. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pendekatan Konstruktivis Siklus II Aspek Siswa…….141
26. Hasil Tes Siklus II ……144
27. Lembar Penilaian Afektif Siklus II……...145
28. Lembar Penilaian Psikomotor Siklus II ……...147
29. Reakapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I…….149
30. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II……..150
31. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan II ……151
32. Rekapitulasi Hasil belajara Siklus II…….152
33. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan II…….153
34. Rekapitilasi Hasil Penilaian RPP Siklus I dan II……..154
35. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus I dan II ……155
36. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus I dan II……156

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Standar Nasional Pendidikan (2005:150) menyatakan bahwa ”pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air”. Selanjutnya dalam Depdiknas (2006:270) menyatakan bahwa “mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.”

Berdasarkan penjelasan diatas jelas bahwa mata pelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting, untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Serta mampu melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.

Untuk mencapai maksud dari Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tersebut, maka seseorang guru sebagai fasilitator dan motivator sebelum memasuki kelas harus sudah merancang tentang apa yang akan disampaikan, dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Menurut Mukhtar (2007:119) “sebelum guru memasuki kelas, ia harus merancang muatan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Muatan pelajaran harus mencakup kebutuhan siswa”.

Berdasarkan pengalaman peneliti di SDN 10 Hilalang Kec. Pancung Soal, dalam merancang pembelajaran PKn guru tidak mencerminkan pendekatan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, dan guru kurang bervariasi menggunakana media, metode, dan pendekatan pembelajaran dalam menyampaikan materi sehingga kurang menarik perhatian siswa, hal ini menyebabkan banyak siswa yang becerita di belakang daripada mendengarkan gurunya menjelaskan materi pelajaran. Guru lebih cenderung berceramah dan terfokus pada buku paket, hal ini terlihat setelah guru menjelaskan materi pelajaran, guru meminta siswa mengerjakan latihan yang ada pada buku paket. Guru juga tidak mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa.

Permasalahan tersebut akan berdampak pada siswa yaitu siswa cenderung pasif karena hanya menerima materi yang disampaikan guru saja. Motivasi dan minat belajar siswa menjadi berkurang, siswa merasa pembelajaran kurang bermakna dan menjenuhkan, dan hasil belajar siswa rendah, tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa kelas IV SDN 10 Hilalang Kec. Pancung Soal belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini terbukti dari hasil nilai ujian MID semester I tahun ajaran 2012/2013 belum mencapai nilai ketuntasan belajar sebagaimana yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat peneliti paparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Nilai ujian MID semester I PKn SDN 10 Hilalang Kec. Pancung Soal Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan	
				T	TT
1	RSK	50	70		✓
2	JN	45	70		✓
3	ARF	50	70		✓
4	SSN	45	70		✓
5	ZKR	70	70	✓	
6	JB	35	70		✓
7	RZ	70	70	✓	
8	DR	70	70	✓	
9	ELL	50	70		✓
10	TRN	80	70		✓
11	RN	70	70	✓	
12	ATK	52	70		✓
13	AZR	70	70	✓	
14	UPH	40	70		✓
15	PTR	55	70		✓
16	DD	55	70		✓
17	RZK	60	70		✓
18	ADR	70	70	✓	
19	SVR	70	70	✓	
20	RDL	50	70		✓
21	ADR	82	70	✓	
22	FTR	50	70		✓
23	MGS	70	70	✓	
24	IBN	40	70		✓
25	ABDL	80	70	✓	
26	DW	70	70	✓	
27	EFR	70	70	✓	
Jumlah		1619		12	15
Rata-rata		59	70		✓
Persentase ketuntasan				44%	56%

Sumber : daftar nilai guru kelas IV SDN 10 Hilalang Kec. Pancung Soal

Dari tabel diatas terlihat bahwa dari 29 siswa hanya 12 siswa atau 44% yang mencapai KKM, sedangkan 15 siswa atau 56% mendapatkan nilai

dibawah KKM. Guru sebagai fasilitator harus berupaya keras mengatasinya, yaitu dengan menggunakan berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan,maka salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran PKn adalah pendekatan *konstruktivis*. Menurut Kunandar (2008:306) "Pendekatan *konstruktivis* dalam proses pembelajaran, siswa sendiri membangun pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar dan mengajar, dan siswa menjadi pusat kegiatan, bukan guru". SelanjutnyaElla (2004:55) menjelaskan bahwa pendekatan *konstruktivis* membantu peserta didik dalam tiga hal, yaitu: "1) peserta didik diajak memahami dan menafsirkan kenyataan dan pengalaman yang berbeda, 2) peserta didik lebih mampu mengatasi masalah dalam kehidupan nyata, 3) pemahaman *konstruktivis,* yaitu membangun dan mengetahui bagaimana menggunakan pengetahuan dan keahlian dalam situasi kehidupan nyata.

Berdasarkan penjelasan diatas jelas bahwa,pendekatan *konstruktivis* membuat siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar dan proses belajar mengajar berpusat kepada siswa bukan guru. Dan pendekatan *konstruktivis* membantu peserta didik dalam memahami dan menafsirkan kenyataan dan pengalaman yang berbeda, membantu peserta didik untuk mampu mengatasi masalah dalam kehidupan nyata dan mengetahui bagaimana menggunakan pengetahuan dalam situasi nyata. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas ini dengan judul ***"Peningkatan Hasil***

Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis di Kelas IV SD N 10 Hilalang Kecamatan Pancung Soal"

B. Rumusan Masalah

Secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di Kelas IV SD N 10 Hilalang Kec. Pancung Soal?"

Secara khusus rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* di kelas IV SDN 10 Hilalang Kecamatan Pancung Soal?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* di kelas IV SDN 10 Hilalang Kecamatan Pancung Soal?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* di kelas IV SDN 10 Hilalang Kecamatan Pancung Soal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah di uraikan diatas tujuan penelitian ini secara umum adalah mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran PKn dengan menggunaan pendekatan *konstruktivis* di Kelas IV SDN 10 Hilalang

Kecamatan Pancung Soal. Secara khusus tujuannya adalah untuk medeskripsikan:

1. Rancangan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* di kelas IV SDN 10 Hilalang Kecamatan Pancung Soal.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* di kelas IV SDN 10 Hilalang Kecamatan Pancung Soal.
3. Hasil pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* di kelas IV SDN 10 Hilalang Kecamatan Pancung Soal.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivis. Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis*.
2. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan pendekatan *konstruktivis* dalam pembelajaran PKn di kelas IV SD.

BAB II
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Dimyati (2006:3) "hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari sisi siswa hasil belajar merupakan puncak proses belajar".

Selanjutnya menurut Hamalik (2006:30) "hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti".

Dari pengertian hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari interaksi belajar mengajar yang memberikan perubahan tingkah laku pada seseorang, dari tidak tau menjadi tau, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

b. Penilaian Hasil Belajar

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom (dalam Suyono,2011:167) hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu:

> 1) *Cognitive* atau kapabilitas intelektual yang semakna dengan pengetahuan, mengetahui, berpikir atau intelek. 2) *Affective* semakna dengan perasaan, emosi, dan perilaku, terkait dengan perilaku menyikapi, bersikap atau merasa, dan merasakan. 3)

> *Psychomotor* semakna dengan aturan dan keterampilan fisik, terampil dan melakukan.

Selanjutnya menurut Mukhtar (2007:20) dalam mengukur tingkat keberhasilan belajar seseorang diklasifikasikan menjadi tiga ranah atau kelompok yaitu:

> 1) Ranah kognitif (pemahaman) adalah ranah yang membahas tujuan instruksional yang berkenaan dengan proses mental, seperti pemahaman terhadap pengetahuan, menyebutkan, pengenalan, menduga, dan lain sebagainya. 2) Ranah afektif (sikap dan perilaku) adalah area tujuan instruksional yang mencakup berbagai aspek yang berhubungan dengan sikap ,perilaku, perasaan, dan nilai yang diklasifikasikan menjadi lima tingkat. 3) Ranah psikomotor adalah ranah yang membahas hal-hal yang berhubungan dengan koordinasi antara proses mental dan fisik dalam melakukan kegiatan atau gerakan yang bersifat jasmaniah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mengukur tingkat keberhasilan belajar atau hasil belajar seseorang dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu 1) ranah kognitif (pemahaman terhadap pengetahuan), 2) ranah afektif (sikap dan perilaku), dan 3) ranah psikomotor (keterampilan fisik).

2. Pengertian Pembelajaran

“Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru” (Wina, 2008:129). Selanjutnya menurut Muhammad (dalam Dadang, 2006:6) pembelajaran adalah “suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Dari pengertian pembelajaran tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan penambahan informasi dan kemampuan baru, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

3. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Depdiknas (2006:270) menyatakan bahwa "mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945."

Sedangkan menurut Fenfen (2009:1) "Pendidikan kewarganegaraan adalah upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga negara dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa sebagai landasan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam bela negara, demi kelangsungan kehidupan dan kejayaan bangsa dan negara".

Dari pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri, dan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945.

b. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Menurut Andries (2007:2) ruang lingkup dari PKn adalah: "(1) Persatuan dan Kesatuan bangsa, (2) Norma, hukum dan peraturan, (3) Hak asasi manusia, (4) Kebutuhan warga Negara, (5) Konstitusi Negara, (6) Kekuasan dan Politik, (7) Pancasila, (8) Globalisasi"

Selanjutnya ditegaskan dalam Depdiknas (2006:271) ruang lingkup mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

> a) Persatuan dan kesatuan bangsa yang meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, b) Norma, hukum dan peraturan meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib sekolah, norma yang berlaku dalam masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional, c) Hak azasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrument nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM, d) Kebutuhan warganegara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara, e) Konstitusi negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dan konstitusi, f) Kekuasaan dan politik meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan dan pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistim politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistim pemerintahan, dalam masyarakat demokrasi, g) Pancasila meliputi: kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengalaman nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideology terbuka, h) Globalisasi meliputi: globalisasi di

> lingkungannya, politik luar negeri Indonesia diera globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional, dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup bahan kajian dari mata pelajaran PKn adalah persatuan dan kesatuan bangsa, norma hukum dan peraturan, hak azasi manusia, kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan dan politik, pancasila serta globalisasi.

c. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Menurut Nurul (2008:149) "PKn bertujuan untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia sehingga memiliki wawasan, disposisi, dan keterampilan yang memadai, yang memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia".

Senada dengan pendapat di atas tujuan PKn dalam Depdiknas (2006:271) sebagai berikut:

> (1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi, (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpilkan bahwa tujuan PKn adalah untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia.

Dan membekali peserta didik dengan kemampuan dan keterampilan agar menjadikan warga negara yang dapat berpikir kritis, aktif, kreatif, dan bertanggung jawab serta dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

4. Pendekatan *Konstruktivis*

a. Pengertian Pendekatan

Menurut Wina (2008:127) "Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran".

Sedangkan Syaiful (2010:68) menyatakan "pendekatan pembelajaran merupakan aktivitas guru dalam memilih kegiatan pembelajaran, apakah guru akan menjelaskan suatu pengajaran dengan materi bidang studi yang sudah tersusun dalam urutan tertentu, ataukah dengan menggunakan materi yang terkait satu dengan lainnya dalam tingkat kedalaman yang berbeda".

Dari pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan dalam pembelajaran merupakan tolak ukur atau sudut pandang guru dalam memilih kegiatan pembelajaran. Apakah guru akan menjelaskan materi yang sudah tersusun ataukah dengan menggunakan materi yang terkait.

b. Pendekatan *Konstruktivis*

Menurut Slavin (dalam Trianto, 2011:74) "Esensi dari teori *konstruktivis* adalah ide bahwa harus siswa sendiri yang menemukan

dan mentransformasikan sendiri suatu informasi kompleks apabila mereka menginginkan informasi itu menjadi miliknya".

Sedangkan menurut Kunandar (2008:306) "Pendekatan *konstruktivis* dalam proses pembelajaran, siswa sendiri membangun pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar dan mengajar, dan siswa menjadi pusat kegiatan, bukan guru".

Selanjutnya menurut Syaiful (2010:88) "Dalam pandangan *konstruktivis*, strategi memperoleh lebih diutamakan dibandingkan seberapa banyak siswa memperoleh dan mengingat pengetahuan".

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, dalam pendekatan *konstruktivis* siswa dituntut untuk membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar, dan siswa menjadi pusat kegiatan bukan guru. Serta strategi memperoleh pengetahuan yang lebih diutamakan.

c. Prinsip Pembelajaran *Konstruktivis*

Menurut Yatim (2010:147) Ada lima prinsip dasar tentang *konstruktivis* yaitu: "Prinsip 1: Menghadapi masalah yang relevan dengan siswa. Prinsip 2: Struktur pembelajaran seputar konsep utama pentingnya sebuah pertanyaan. Prinsip 3: Mencari dan menilai pendapat siswa. Prinsip 4: Menyesuaikan kurikulum untuk menanggapi anggapan siswa. Prinsip 5: Menilai belajar siswa dalam konteks pembelajaran".

Sedangkan menurut Suyono (2011:117) "prinsip dasar *konstruktivis* yang harus dipegang oleh pengajar adalah bahwa siswa

lebih baik belajar dengan berbuat *(learning by doing)* daripada belajar dengan mengamati"

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, pendekatan *konstruktivis* cocok digunakan dalam pembelajaran PKn. Dimana materi pembelajaran PKn sangat dekat dan relevan dengan kehidupan keseharian siswa. Dan dalam proses pembelajaran akan membuat siswa lebih banyak berbuat dari pada mengamati.

d. Kelebihan pendekatan *konstruktivis* dalam pembelajaran

Tytler (dalam Nono 2007:8.8-8.9) memaparkan beberapa kelebihan dari pembelajaran berdasarkan *konstruktivis*, yaitu:

> 1) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan secara eksplisit dengan menggunakan bahasanya sendiri, berbagi gagasan dengan temannya, dan mendorong siswa memberikan penjelasan tentang gagasannya, 2) memberikan pengalaman yang berhubungan dengan gagasan yang telah dimiliki siswa atau rancangan kegiatan disesuaikan dengan gagasan awal siswa agar siswa memperluas pengetahuan mereka tentang fenomena dan memiliki kesempatan untuk merangkai fenomena, sehingga siswa terdorong untuk membedakan dan memadukan gagasan tentang fenomena yang menantang siswa, 3) memberikan kepada siswa kesempatan untuk berfikir tentang pengalamannya agar siswa berfikir kreatif, imajinatif, mendorong refleksi tentang teori dan model, mengenalkan gagasan-gagasan pada saat yang tepat, 4) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba gagasan baru agar siswa terdorong untuk memperoleh kepercayaan diri dengan menggunakan berbagai konteks baik yang telah dikenal maupun yang baru dan akhirnya memotivasi siswa untuk menggunakan berbagai strategi belajar, 5) mendorong siswa untuk memikirkan perubahan gagasan mereka setelah menyadari kemajuan mereka serta memberikan kesempatan siswa untuk mengidentifikasi perubahan gagasan mereka, dan 6) memberikan lingkungan belajar yang kondusif yang mendukung siswa mengungkapkan gagasan, saling menyimak, dan menghindari kesan selalu ada satu jawaban yang benar.

Selanjutnya Ella (2004:55) menjelaskan bahwa pendekatan *konstruktivis* membantu peserta didik dalam tiga hal, yaitu: "(1) Peserta didik diajak memahami dan menafsirkan kenyataan dan pengelaman yang berbeda; (2) Peserta didik lebih mampu mengatasi masalah dalam kehidupan nyata; (3) Pemahaman *konstruktivis*, yaitu membangun dan mengetahui bagaimana menggunakan pengetahuan dan keahlian dalam situasi kehidupan nyata".

Berdasarkan beberapa kelebihan pendekatan*konstruktivis* dalam pembelajaran yang telah dipaparkan tersebut, jelaslah bahwa penggunaan pendekatan *konstruktivis* dalam pembelajaran sangatlah baik, dimana siswa dapat membanggun sendiri konsep pelajaran yang diajarkan oleh guru kemudian siswa tersebut membangun pengetahuannya tentang konsep tersebut. Hal ini dapat diperoleh dari pengalaman keseharian siswa itu sendiri, kemudian siswa dapat bekerja sama untuk mengembangkan pegetahuannya tersebut, tetapi tetap dalam konteks dibimbing oleh guru.

e. Langkah-langkah Pembelajaran *Konstruktivis*

Untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan *konstruktivis*, ada beberapa langkah pendekatan konstruktivis yang harus diperhatikan. Menurut Nurhadi (2003:39) dalam pembelajaran di kelas, penerapan pembelajaran konstruktivis muncul dalam lima langkah pembelajaran berikut: "1) pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*Activating know ledge*), 2) pemerolehan pengetahuan baru

(*Acquiring know ledge*), 3) pemahaman pengetahuan (*Understanding know ledge*), 4) menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh (*Applaying know ledge*), dan 5) melakukan refleksi (*Reflecting on know ledge*)".

Selanjutnya menurut Zahorik (dalam Syaiful, 2010:93) ada lima elemen belajar *konstruktivis* yang harus diperhatikan yaitu:

> 1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada *(activating knowledge);* 2) Pemerolehan pengetahuan baru *(acquiring knowledge)* dengan cara mempelajari secara keseluruhan dulu, kemudian memperhatikan detailnya; 3) Pemahaman pengetahuan *(understanding knowledge)*, yaitu dengan cara menyusun konsep sementara (hipotesis), melakukan *shering* kepada orang lain agar dapat tanggapan (validasi) dan atas dasar tanggapan itu, dan konsep direvisi dan dikembangkan; 4) Mempraktekkan pengetahuan dan pengalaman tersebut *(applying knowledge);* 5) Melakukan refleksi *(reflecting knowledge)* terhadap strategi pengembangan pengetahuan tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan*konstruktivis*muncul dalam lima langkah pembelajaran yaitu, 1) pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, 2) pemerolehan pengetahuan baru, 3) pemahaman pengetahuan, 4) menerapkan atau mempraktekkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, dan 5) melakukan refleksi.

5. Penerapan Pendekatan *Konstruktivis* Pada Pembelajaran PKn

Salah satu materi yang ada dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang cocok menggunakan pendekatan *konstruktivis* adalah materi tentang mengenal lembaga-lembaga pemerintahan kecamatan yang diajarkan pada kelas IV SD semester I dengan standar

kompetensi adalah Memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan. Sedangkan kompetensi dasarnya adalah mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintah desa dan pemerintah kecamatan.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah pendekatan *konstruktivis* menurut Nurhadi (2003:39). Langkah-langkah pembelajaran PKn dengan pndekatan *konstruktivis* adalah sebagai berikut:

1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada

   pada tahap ini siswa didorong untuk mengemukakan pengetahuan awalnya tentang konsep yang akan dibahas. Guru bisa mengktifkan siswa dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tentang wilayah kecamatan tempat mereka tinggal dan dikaitkan dengan konsep yang akan dibahas. Selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan dan mengilusktrasikan pemahamannya tentang wilayah kecamatan tempat mereka tinggal.

2) Pemerolehan pengetahuan baru

   Pada langkah kedua, ini siswa diberi kesempatan untuk menyelidiki dan menemukan konsep melalui pengamatan dan pengklasifikasian data. Pada langkah ini rasa keingintahuan siswa akan terpenuhi tentang pengertian wilayah kecamatan.

3) Pemahaman pengetahuan

   Pada langkah ketiga, siswa memikirkan penjelasan atau solusi yang didasarkan pada hasil pengamatan dan observasi ditambah dengan penguatan guru. Selanjutnya siswa membangun pengetahuan baru

tentang konsep yang sedang dipelajari. Contohnya : beberapa siswa menuliskan nama-nama desa (nagari) yang terdapat diwilayah kecamatan, kemudian siswa yang lain menanggapinya supaya semakin jelas.

4) Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh

   Langkah keempat, guru berusaha menciptakan iklim pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan pemahaman konseptualnya. Siswa berdiskusi dalam kelompok memecahkan masalah yang diberikan guru, tentang mengklasifikasikan desa (nagari-nagari) yang terdapat diwilayah kecamatan.

5) Melakukan refleksi

   Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan. Danguru membimbing siswa untuk mengambil kesimpulan tentang materi yang dibahas dan mengerjakan latihan.

B. Kerangka Teori

Penggunaan pendekatan dalam pembelajaran akan berpengaruh terhadap kemampuan yang diperoleh, semakin tepat pendekatan yang digunakan maka kemampuan yang akan didapat akan maksimal. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran PKn yaitu dengan pendekatan *konstruktivis.* Menurut Nurhadi (2003:39) penerapan pendekatan *konstruktivis* muncul dalam lima langkah pembelajaran yaitu: “1) pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*Activating know ledge*), 2) pemerolehan pengetahuan baru (*Acquiring know*

ledge), 3) pemahaman pengetahuan (*Understanding know ledge*), 4) menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh (*Applaying know ledge*), dan 5) melakukan refleksi (*Reflecting on know ledge*)".

Untuk lebih jelasnya peneliti gambarkan kerangka teorinya sebagai berikut:

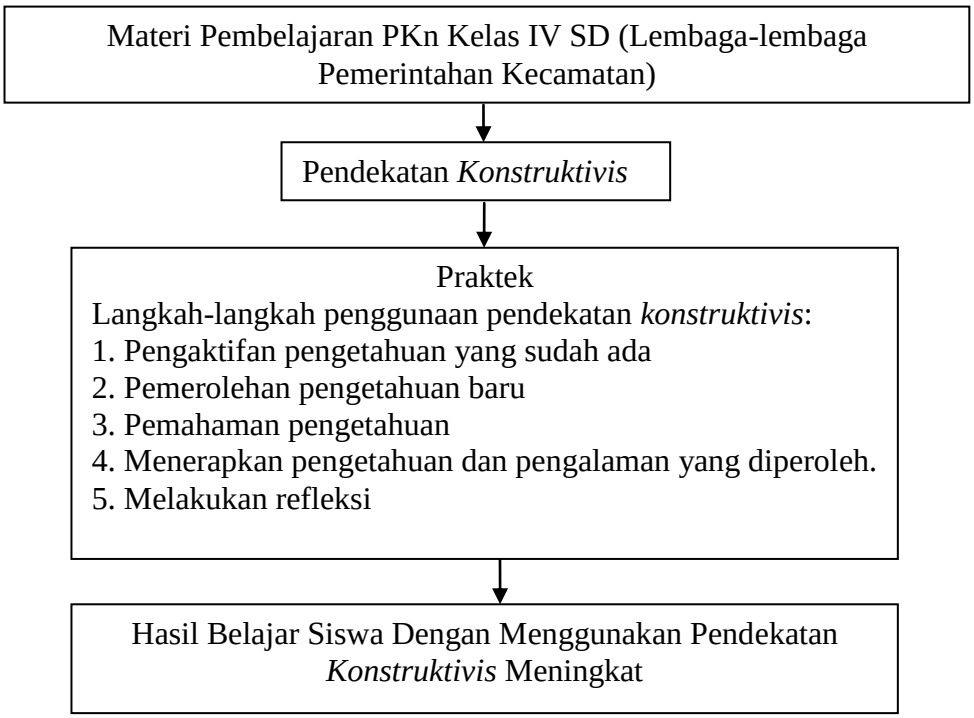

Bagan 2.I Kerangka Teori

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan pada halaman terdahulu, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran mengenal lembaga-lembaga pemerintahan kecamatan dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis*disesuaikan dengan langkah-langkah melalui pembelajaran *konstruktivis* yaitu: mengaktifkan pengetahuan yang ada, memperoleh pengetahuan baru, pemahaman pengetahuan, menerapkan pengetahuan dan pengalam yang diperoleh dan melakukan refleksi.
2. Pelaksanaan pembelajaran melalui pembelajaran pendekatan *konstruktivis* dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, dimana langkah-langkah pembelajarannya dilaksanakan dalam tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, secara umum langkah-langkah yang dilakukan adalah pengkondisian kelas, dan pengaktifan pengetthauan yang sudah ada. Dalam kegiatan inti langkah-langkah yang dilakukan adalah pemerolehan pengetahuan baru, pemahaman pengetahuan, menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dan melakukan refleksi. Sedangkan pada kegiatan akhir secara umum langkah-langkah yang dilakukan adalah melakukan menyimpulkan pembelajaran, memberikan evaluasi secara individu dan menutup pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar,

karena pembelajaran dengan membangkitkan pengetahuan siswa dan mengembangkannya dengan materi pelajaran yang di pelajari, serta dapat meningkatkan sikap kerja sama karena pembelajarannya dilakukan secara berkelompok. Sehingga siwa termotivasi untuk aktif dan serius dalam pembelajaran.

3. Meningkatnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa dari tes awal 59 meningkat pada siklus I menjadi 68 pembelajaran belum dianggap tuntas jika hasil yang diperoleh di bawah 70%, untuk itu penelitian ini dilanjutkan pada siklus II. Ternyata Pelaksanaan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan yakni 88 yang sudah melebihi dari standar ketuntasan minimalnya. Hal ini merupakan bukti dari pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 10 Hilalang kecamatan Pancung Soal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran.

1. Untuk guru, agar dapat mencobakan dan menerapkan model Pembelajaran yang lebih bervariasi dengan tujuan agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diberikan. Khususnya pembelajaran pendekatan *konstruktivis*, karena dengan pembelajaran seperti ini dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan pembelajaran ini juga dapat meningkatkan tanggungjawab siswa terhadap materi pembelajaran yang dipelajarinya.

2. Untuk kepala sekolah, dapat berupaya meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat memotivasi dan membina guru-guru untuk menggunakan pembelajaran pendekatan *konstruktivis*dalam pembelajaran.
3. Untuk peneliti selaku guru, dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran pendekatan *konstruktivis* yang nanti bermanfaat untuk di terapkan dalam pembelajaran.
4. Untuk pembaca, bagi siapapun yang membaca tulisan ini dapat menambah wawasan tentang pembelajaran pendekatan *konstruktivis.*